

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pentingnya penelitian manajemen laba dilakukan untuk mengetahui apakah praktik memanipulasi keuntungan masih perusahaan lakukan (Wiyadi *et al.*, 2017). Banyaknya kasus yang terkait dengan manajemen laba terhadap laporan keuangan menyebabkan menurunnya tingkat keyakinan Masyarakat pada kualitas auditor (Maulidah & Santoso, 2020). Aktivitas manajemen memberikan dampak negatif bagi pihak investor maupun kreditur hal ini juga memberikan dampak bagi pemilik perusahaan (Jao & Pagalung, 2011). Manajemen laba ini diduga terjadi dikarenakan kurangnya pengaplikasian pengelolaan perusahaan yang baik.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tindakan manajemen laba ialah kepemilikan manajerial. Gideon dalam (Pramesti and Budiasih 2017) mengemukakan bahwa kepemilikan manajerial ialah jumlah saham yang dimiliki manajemen perusahaan. Motivasi manajemen perusahaan menjalankan praktik manajemen laba akan berbeda-beda, seperti manajemen sebagai pemegang saham dan manajemen yang tidak sebagai pemegang saham. Semakin banyak jumlah kepemilikan manajerial, maka praktik manajemen laba dapat diminimalisir sehingga pengawasan dalam perusahaan dapat ditingkatkan (Astari and Suryanawa 2017). Seperti penelitian yang dilakukan oleh Imoleayo *et al.* (2017) dan Febria (2020) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Keberadaan komite audit di dalam perusahaan diharapkan dapat mendeteksi praktik-praktik yang bertentangan dengan asas keterbukaan informasi dan

meminimalisir terjadinya tindakan manajemen laba. Dengan adanya komite audit yang berperan dalam mengawasi laporan keuangan dapat menghindari tindakan kecurangan yang mungkin direncanakan oleh pihak perusahaan. Komite audit juga bertugas untuk mengawasi aturan akuntansi yang dijalankan oleh perusahaan dan memastikan semua laporan sesuai dengan standar akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh Palestin (2006) dan Sanjaya (2008) yang membuktikan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Faktor lain yang dianggap dapat mempengaruhi praktik manajemen laba yaitu ukuran perusahaan. Diperoleh dua pandangan mengenai ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Pandangan pertama, perusahaan yang berukuran kecil lebih banyak menjalankan tindakan manajemen laba dibandingkan perusahaan besar. Hal ini terjadi lantaran perusahaan yang berukuran kecil ingin menunjukkan kondisi perusahaan yang selalu baik dengan tujuan agar investor mau menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Pandangan kedua, perusahaan besar akan semakin berhati-hati dalam menyampaikan *financial reporting* (pelaporan keuangan) karena lebih diperhatikan oleh masyarakat, sehingga perusahaan akan lebih seksama dalam melaporkan kondisinya.. Penelitian oleh (Putri, Sofian, 2013) menyebutkan bahwa kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan memberikan pengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba, komite audit mempunyai hubungan negatif signifikan terhadap manajemen laba.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah tersebut, maka masalah yang diidentifikasi antara lain sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi faktor yang kemungkinan mempengaruhi Manajemen Laba seperti Kepemilikan Manajerial, Komite Audit dan Ukuran Perusahaan pada Bank Swasta yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.
2. Mengidentifikasi fenomena Kepemilikan Independent yang tidak berjalan searah dengan perubahan Manajemen Laba pada bank swasta yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.
3. Mengidentifikasi fenomena Komite Audit yang tidak berjalan searah dengan perubahan Manajemen Laba pada bank swasta yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Agar penelitian terfokus pada suatu permasalahan serta cakupan penelitian tidak terlalu luas, maka peneliti menetapkan pembatasan berikut:

1. Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu Kepemilikan Manajerial dan Komite Audit variabel dependen yaitu Manajemen Laba dan variabel moderasi yaitu Ukuran Perusahaan.
2. Penelitian ini dilakukan pada bank swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

3. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian secara umum sebagai berikut:

1. Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Manajemen Laba?
2. Apakah Komite Audit berpengaruh terhadap Manajemen Laba?
3. Apakah Ukuran Perusahaan memoderasi pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba?
4. Apakah Ukuran Perusahaan memoderasi pengaruh Komite Audit terhadap Manajemen Laba?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk:

1. Untuk menguji pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba pada Bank swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
2. Untuk menguji pengaruh Komite Audit terhadap Manajemen Laba pada Bank swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
3. Untuk menguji pengaruh Ukuran Perusahaan memoderasi Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba pada Bank swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

4. Untuk menguji pengaruh Ukuran Perusahaan memoderasi Komite Audit terhadap Manajemen Laba pada Bank swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dalam dunia perusahaan perbankan, khususnya berkaitan dengan Manajemen Laba.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan usaha, terutama terkait Kepemilikan Manajerial, Komite Audit dan Ukuran Perusahaan yang mempengaruhi Manajemen Laba

3. Bagi Investor

Sebagai bahan masukan dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi Manajemen Laba.

4. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan referensi atau perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian di masa yang akan datang, baik dengan menambah variabel atau mengubah variabel.

5. Bagi Universitas Prima Indonesia

Sebagai tambahan referensi penelitian bagi Program Studi Magister Akuntansi Universitas Prima Indonesia.